

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2020 JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO

The relationship between Intrinsic Learning Motivation and Extrinsic Learning Motivation to Student Learning Achievement of the Class of 2020, Department of Management, Sam Ratulangi University Manado

Vanessa Rosalianawati Sandag¹, Genita G. Lumintang²

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: 1vanessasandag0719@gmail.com, 2genitalumintang@unsrat.ac.id

ABSTRAK: Motivasi Belajar baik secara Intrinsik dan Ekstrinsik merupakan salah satu faktor kunci untuk menjaga stabilitas Prestasi Belajar dalam dunia Pendidikan untuk meningkatkan Sumber daya Manusia yang Kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat Pengaruh Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 485 Mahasiswa, dan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan Software spss Versi 25. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial, Motivasi Belajar Intrinsik, Motivasi Belajar Ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar Intrinsik, Motivasi Belajar Ekstrinsik, Prestasi Belajar*

ABSTRACT: Intrinsic and extrinsic learning motivation is one of the key factors in maintaining the stability of academic achievement in the field of education to improve competent human resources. This study aims to determine the strength of the influence of intrinsic and extrinsic learning motivation on the academic achievement of students from the 2020 cohort. This study employs a quantitative approach with a population of 485 students and a sample size of 100 respondents. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis with the assistance of SPSS Version 25 software. The results of the study show that both simultaneously and partially, intrinsic learning motivation and extrinsic learning motivation have a significant effect on academic achievement.

Keywords: *Intrinsic Learning Motivation, Extrinsic Learning Motivation, Learning Achievement*

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1625

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Suatu negara akan berkembang jika pendidikannya terus dikembangkan, dan Kualitas pendidikan akan menghasilkan generasi yang unggul (Salmiah, Novita, dan Rahmawita, 2021).

Dalam konteks Nasional, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara demokratis.

Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa berperan dan berfungsi dalam melahirkan perubahan serta kemajuan pada beragam bidang. Mahasiswa memiliki kualitas kritis, semangat muda, dan kemampuan untuk berpikir ilmiah. (Lukita, 2023). Mahasiswa haruslah menggantongi kedua kemampuan non akademik maupun akademik, termasuk kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, keterampilan interpersonal, dan memimpin. (Surabaya, 2023).

Program Studi Manajemen FEB UNSRAT memiliki visi untuk menjadi program studi yang unggul dan berbudaya akademik dengan semangat kewirausahaan secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam kurikulum yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai fungsi manajemen, seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan operasional.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Manajemen Per Angkatan

S1		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
		TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS- 1	TS	Lulusan
2018	TS-6	401	401	401	377	207	159	159	242
2019	TS-5		386	386	386	345	135	135	251
2020	TS-4			485	485	485	445	445	40
2021	TS-3				718	718	718	718	0
2022	TS-2					758	758	758	0
2023	TS-1						406	406	0
2024	TS							441	0

Sumber : Dashboard Unsrat

Tabel 1. menunjukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Jurusan Manajemen Angkatan 2020 memiliki Mahasiswa yang berjumlah 485 dengan 40 Mahasiswa yang sudah lulus sebab Mahasiswa Angkatan 2020 adalah Mahasiswa akhir yang sedang menyusun Tugas Akhir.

Tabel 2. IPK Mahasiswa Jurusan Manajemen

Program	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pendidikan	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS
S1	3.48	3.49	3.52	3.53	3.63	3.70	0.00

Sumber : Dashboard Unsrat

Tabel 2. memperlihatkan bahwa rata - rata IPK Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Yaitu 3,52. IPK yang dihasilkan oleh Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen adalah nilai A atau cum laude sesuai dengan predikat kelulusan program diploma dan sarjana.

Tabel 3. Predikat Kelulusan Program Diploma dan Sarjana

Ipk	Predikat kelulusan	Keterangan
2,25-2,75	-	D
2,76-3,00	Memuaskan	C
3,01-3,50	Sangat memuaskan	B
3,51- 4,00	Dengan pujian / cum laude	A

Sumber : Dashboard Unsrat

Tabel 3. memperlihatkan bahwa Universitas Sam Ratulangi Manado memiliki penilaian prestasi belajar mahasiswa yang diklasifikasikan berdasarkan rentang nilai tertentu, yang mencerminkan tingkat pencapaian akademik mahasiswa.

Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan tinggi biasanya diukur melalui prestasi belajar . Menurut Khodijah (2021) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai mahasiswa setelah mempelajari suatu topik dalam jangka waktu tertentu.

Faktor motivasi menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Fenomena yang terjadi kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT angkatan 2020 menunjukkan bahwa keberhasilan belajar Mahasiswa Angkatan 2020 adalah prestasi belajar yang baik sesuai dengan keterangan nilai pada Predikat kelulusan diploma dan sarjana yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti psikologis, sikap belajar, motivasi, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan pendekatan belajar (Salsabila dan Puspitasari, 2020).

Menurut Djamarah dalam Sukarti (2021), Dua jenis Motivasi belajar adalah Intrinsik yang berasal dari dalam diri untuk tujuan belajar dan Ekstrinsik dipengaruhi oleh hal-hal dari luar, seperti hadiah dan pujian. Motivasi yang kuat akan berdampak Positif pada Prestasi Belajar untuk keberhasilan pendidikan tinggi. (Khodijah, 2021; Julianti, 2022).

Sejumlah studi telah menyelidiki hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Afrido dan Brawono (2021) menemukan bahwa motivasi belajar intrinsik dan

ekstrinsik terhadap mata kuliah renang perbaikan (remedial) memiliki korelasi yang sangat lemah atau tidak signifikan. Sebaliknya, Yunita (2023) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Dan kedua jenis motivasi tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Idrus dan Wahyuddin, 2019).

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2020.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Hubungan antara Motivasi Belajar ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
3. Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Istilah "manajemen sumber daya manusia" mengacu pada pendekatan strategis untuk mengelola komponen manusia dalam suatu organisasi. (Mangkunegara dalam Sugiarti, 2023). Sederhananya, SDM adalah keterampilan manusia yang didasarkan pada kapasitas mental dan fisik orang, atau sumber daya manusia, memainkan peran penting dalam berbagai jenis operasi.

Fungsi pengembangan SDM bertujuan untuk meningkatkan kinerja baik sekarang maupun di masa depan dengan memberikan mereka pelatihan, peningkatan pengetahuan, dan kesempatan untuk berlatih mengajar dan belajar. (Wibowo, 2020).

Motivasi

Motivasi, sebagaimana didefinisikan Yusuf dalam Yunita (2023) adalah desakan yang kelihatan dari dalam diri seseorang untuk mempraktikkan suatu tindakan.

Motivasi Belajar

Menurut Yamin dalam Julianti (2020) berpendapat bahwasannya kekuatan mental yang disebut Motivasi Belajar adalah antusiasme seseorang dalam menjalankan sesuatu ataupun memperbaiki pengalaman dan keterampilan mereka.

Teori Motivasi Belajar

Menurut Julianti (2020) Teori Motivasi Belajar Terdiri :

1. Teori Kebutuhan Hierarki Maslow
2. Teori Harapan
3. Teori Penentuan Tujuan
4. Teori *need for achievement*

Perkembangan Teori Motivasi

Menurut Ajhuri, (2021) terdapat perkembangan teori motivasi yaitu sebagai berikut :

1. Teori Hedonisme
2. Teori Naluri

3. Teori reaksi yang dipelajari
4. Teori Daya dorong
5. Teori Kebutuhan

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Julianti (2020) faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu :

a. Unsur Dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur yang ada dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, dan bahkan hilang sama sekali.

b. Cita-cita

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang bermakna bagi seseorang.

c. Kemampuan belajar

Mahasiswa yang merasa mampu melakukan sesuatu akan bersemangat untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, dan mahasiswa yang merasa tidak mampu akan merasa malas.

d. Kondisi Mahasiswa

Kondisi Mahasiswa dapat diketahui dari Kondisi Fisik dan Psikologis. Kondisi Fisik lebih cepat diketahui dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejala dibandingkan dengan kondisi psikologis.

e. Kondisi Lingkungan

Kondisi Lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar mahasiswa seperti keluarga, teman dan masyarakat.

Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi Belajar Instrinsik sangat penting untuk aktivitas belajar, terutama belajar sendiri. Maka digunakan indikator berikut:

- 1). Kesadaran
- 2). Keinginan diri
- 3). Kepuasan
- 4). Kebiasaan baik (Danar, 2021)

1. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi dari luar juga dikenal sebagai motivasi ekstrinsik yang merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu rangsangan aktif dari luar yang diperlukan untuk mendorong seseorang untuk belajar. Indikator berikut akan digunakan:

- 1). Semangat
- 2). Pujian
- 3). Nasehat
- 4). Hadiah (Danar, 2021)

Prestasi

Prestasi adalah akibat dari pekerjaan individual ataupun kelompok yang telah dilakukan. Sementara Nasrun Harahap et al. mendefinisikan prestasi sebagai tolak ukur penilaian yang berkaitan dengan kemajuan serta pertumbuhan siswa dalam pembelajaran.

Belajar

Belajar adalah proses yang sangat kompleks dan kompleks, dan beberapa orang baru saja memahaminya sebagian. Beberapa ahli, termasuk Hilgard, berpendapat bahwa belajar sangat terkait dengan adanya perubahan sikap pada suatu kondisi yang telah dialami.

Prestasi Belajar

Suryabrata (2006) mengatakan Prestasi belajar merupakan bentuk rumusan akhir yang diberikan instruktur dalam kaitannya dengan perkembangan yang telah dilakukan mahasiswa selama jangka waktu tertentu.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Djamarah dalam Julianti (2022) memaparkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain :

A. Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan meliputi alami dan sosial budaya. Keduanya sangat memengaruhi hasil belajar.

B. Faktor Instrumental meliputi :

- Program Pendidikan.
- Kurikulum.
- Guru/ Dosen.
- Sarana dan Prasarana.
- 1. Kondisi Fisiologis
 - 1) Minat
 - 2) Kecerdasan.
 - 3) Kemungkinan prestasi belajar meningkat ketika seseorang belajar sesuai bidangnya.
 - 4) Keinginan untuk melanjutkan tugas belajar tertentu dikenal sebagai motivasi.
 - 5) Kemampuan Kognitif.

Menurut Muhibbin dalam Astuti, Hendra dan Sarsono (2022) merinci lebih jelas tentang indikator-indikatornya, yaitu :

1. Ranah Kognitif yang terdiri dari 6 aspek yang dapat dilihat berdasarkan pemahaman, pengamatannya, analisis, ingatannya, aplikasi, serta sintesis.
2. Ranah Afektif yang diperhatikan berdasarkan apresepsi (sikap menghargai), penerimaan, karakteristik (penghayatan), internalisasi (pendalaman), serta sambutan.
3. Ranah Psikomotor yang diperhatikan berdasarkan tindakan, kecakapan ekspresi non verbal serta verbal, bertindak serta keterampilan bergerak.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Kadek Yunita (2023)

Sesuai Yunita, (2023) dalam studinya dengan 110 murid sebagai sampel.

Kriteria penerimaan :

- a. Mahasiswa sarjana keperawatan tingkat III
- b. Mahasiswa yang aktif dan bersemangat, yang siap untuk memberikan tanggapan

Kriteria Eksklusi :

- c. Mahasiswa tidak hadir dalam penelitian dan tidak mengambil kuesioner
- d. Mahasiswa yang cuti atau tidak aktif dalam kegiatan akademik

Ukuran motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk pencapaian belajar adalah bagian dari analisis univariat dan bivariat yang digunakan untuk penilaian keseluruhan.

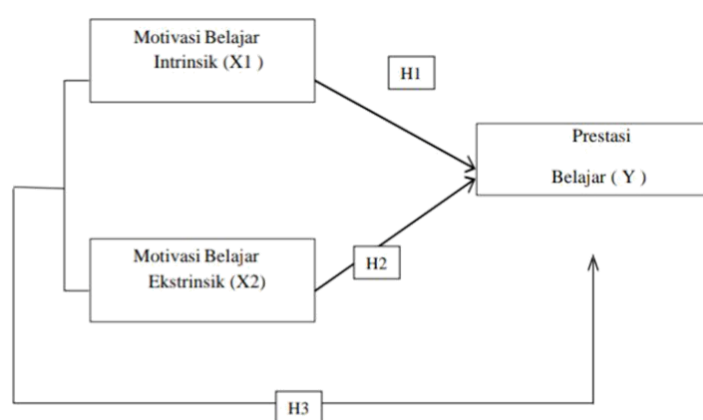
Penelitian Yuniarty S., Ramadhan R., & Fitlya R. (2023)

Tujuan kajian ini untuk memahami apakah prestasi siswa di SMP Negeri 22 Pontianak berkorelasi dengan motivasi belajar. Korelasi *moment product* dan metodologi kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Hasilnya memiliki korelasi positif yang kuat antara prestasi belajar dan motivasi belajar di kalangan siswa SMP Negeri 22 Pontianak.

Penelitian Minarwati & Supriansyah (2022)

Mencari tahu mengapa orang-orang di Universitas Lambung Mangkurat motivasi untuk belajar tentang pembelajaran online adalah tujuannya. Metode statistik analisis data dipergunakan, dengan rumus mean dan grand mean digunakan untuk tampilan. Akibatnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa ada dua komponen untuk motivasi belajar: intrinsik dan ekstrinsik, dengan yang pertama lebih kuat daripada yang terakhir.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
(Sumber : Olah Data, 2025)

Hipotesis

H1 : Adanya hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2020

H2 : Adanya hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2020

H3 : Adanya hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2020.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Menurut Ferdinan dalam Darwin (2021) mahasiswa sering menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir mereka.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Ningsih (2022) mendefinisikan populasi sebagai semua kelompok yang dipilih untuk dievaluasi di tempat dan pada waktu tertentu berdasarkan atributnya. Penelitian ini melibatkan 485 mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado Angkatan 2020. Mahasiswa angkatan 2020 yang berjumlah 100 yang merupakan sampel penelitian. Menurut Hair

et al. dalam Triandewo (2020) dan Yustien (2019) memaparkan bahwasannya ukuran sampel 100-200 responden dianggap baik.

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Gambar 2. Rumus sampel Isaac dan Michael
(Nur, F,A., Sabaruddin, G., Kamaluddin, A., 2023)

Keterangan :

- S : Jumlah Sampel
- λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga chi kuadrat = 3,841. Harga chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706
- N : Jumlah Populasi
- P : Peluang benar (0,5)
- Q : Peluang salah (0,5)
- d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10

Menurut Kriyantono (2021:9) Metode *Convenience Sampling* yaitu kebebasan dalam menentukan anggota populasi yang siap menyediakan sejumlah besar data dan mudah diakses oleh mereka.

Jenis dan Sumber Data

Dalam pelaksanaannya, untuk data primer Mahasiswa angkatan 2020 Universitas Sam Ratulangi Program Studi Manajemen mengisi data melalui kuesioner tentang Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi belajar. Untuk data sekunder diambil dari Situs web Universitas Sam Ratulangi. Data sekunder, seperti jumlah mahasiswa angkatan 2020 jurusan manajemen dan IPK angkatan 2020 jurusan manajemen, dan data predikat kelulusan adalah sumber informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penerapkan kuesioner atau angket untuk mendapatkan data dari responden yang lebih mendetail dalam hubungannya dengan penelitian ini yaitu Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen di Universitas Sam Ratulangi Manado.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi Belajar Intrinsik (X1)	Motivasi Belajar Intrinsik yaitu, Motivasi yang ada secara alami, atau yang tidak mengutamakan stimulasi eksternal agar melakukan sesuatu. (Ajhuri, 2021 : 22)	1) Keinginan diri 2) Kepuasan 3) Kebiasaan Baik 4) Kesadaran (Danar,2021)

Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)	Motivasi Belajar Ekstrinsik adalah jenis motivasi yang bekerja dengan rangsangan eksternal. (Ajhuri, 2021 :23)	1) Pujian 2) Nasehat 3) Semangat 4) Hadiah (Danar,2021)
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil orang-orang yang terlibat dalam kegiatan belajar secara sadar dan terarah. (Ghozali dalam Astuti, Nelwan, dan Lumintang, 2023)	1) Kognitif 2) Afektif (Astuti, Hendra dan Sarsono, 2022)

Sumber : Kajian Teoritis

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian Validitas Instrumen adalah proses pengembangan alat ukur yang dapat menilai variabel laten secara akurat dan menentukan apakah kuesioner dapat dianggap valid. Seperti yang dinyatakan oleh Purwanto (2018), istilah reliabilitas berasal dari terjemahan kata "rely" dan "ability." Menggabungkan kedua istilah tersebut akan membantu menyadari betapa dapat dipercaya dan dapat diandalkan alat ukur untuk membuat kesimpulan.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Uji Linearitas

Studi ini mengutamakan analisis korelasional untuk menentukan hubungan atau dampak antara dua variabel atau lebih (Wulandari, 2022). Tujuan Uji Linearitas adalah untuk menentukan apakah dua variabel atau lebih yang dievaluasi memiliki hubungan yang linear atau tidak signifikan (Setiawan dan Yosepha, 2020).

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena terdapat beberapa variabel independen yang diuji dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terkait. Menurut (Sugiyono 2013), diartikan sebagai berikut. "Analisis regresi berganda adalah metode Statistika, yang digunakan adalah program Statistical Products and Services Solutions (SPSS). Analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus:} \quad Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar (Y)

X₁ = Motivasi Belajar Intrinsik (X1)

X₂ = Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X1)

b₂ = Koefisien regresi variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)

e = error term

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan. Sementara itu, koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel bebas yang kuat terhadap variabel terikat, sedangkan nilai yang rendah menandakan pengaruh yang lemah (Ghozali, 2021:97).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

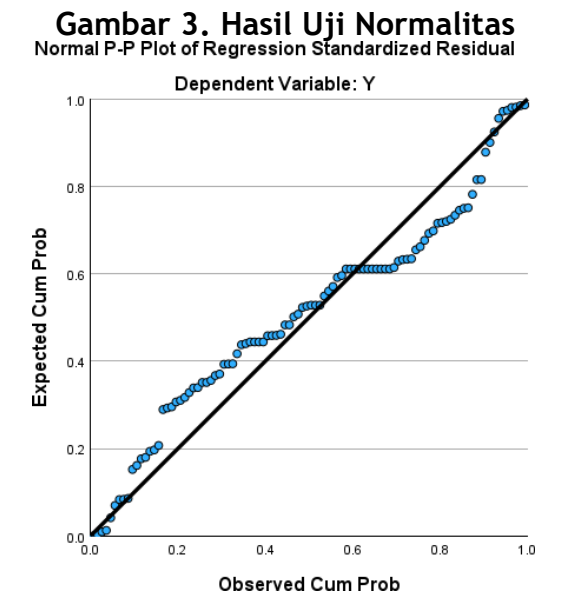
Variabel							
Motivasi Belajar Intrinsik (X1)	X1.1	0,641	0,195	.001	Valid	0,908	Reliabel
	X1.2	0,613	0,195	.001	Valid	0,910	Reliabel
	X1.3	0,570	0,195	.001	Valid	0,911	Reliabel
	X1.4	0,698	0,195	.001	Valid	0,912	Reliabel
	X1.5	0,575	0,195	.001	Valid	0,908	Reliabel
	X1.6	0,697	0,195	.001	Valid	0,912	Reliabel
	X1.7	0,741	0,195	.001	Valid	0,908	Reliabel
			0,195				
	X1.8	0,741	0,195	.001	Valid	0,906	Reliabel
	X1.9	0,767	0,195	.001	Valid	0,905	Reliabel
	X1.10	0,724	0,195	.001	Valid	0,907	Reliabel
	X1.11	0,675	0,195	.001	Valid	0,909	Reliabel
	X1.12	0,615	0,195	.001	Valid	0,911	Reliabel
	X1.13	0,727	0,195	.001	Valid	0,908	Reliabel
	X1.14	0,665	0,195	.001	Valid	0,909	Reliabel
	X1.15	0,538	0,195	.001	Valid	0,915	Reliabel
	X1.16	0,723	0,195	.001	Valid	0,907	Reliabel
Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2)	X2.1	0,782	0,195	.001	Valid	0,935	Reliabel
	X2.2	0,789	0,195	.001	Valid	0,935	Reliabe
	X2.3	0,734	0,195	.001	Valid	0,936	Reliabel
	X2.4	0,573	0,195	.001	Valid	0,940	Reliabel
	X2.5	0,793	0,195	.001	Valid	0,934	Reliabel
	X2.6	0,733	0,195	.001	Valid	0,936	Reliabel
	X2.7	0,730	0,195	.001	Valid	0,936	Reliabel
	X2.8	0,771	0,195	.001	Valid	0,935	Reliabel
	X2.9	0,773	0,195	.001	Valid	0,935	Reliabel
	X2.10	0,801	0,195	.001	Valid	0,934	Reliabel
	X2.11	0,649	0,195	.001	Valid	0,938	Reliabel

Prestasi Belajar (Y)	X2.12	0,796	0,195	.001	Valid	0,935	Reliabel
	X2.13	0,653	0,195	.001	Valid	0,938	Reliabel
	X2.14	0,715	0,195	.001	Valid	0,937	Reliabel
	X2.15	0,657	0,195	.001	Valid	0,938	Reliabel
	X2.16	0,709	0,195	.001	Valid	0,937	Reliabel
	Y1	0,810	0,195	.001	Valid	0,872	Reliabel
	Y2	0,813	0,195	.001	Valid	0,871	Reliabel
	Y3	0,814	0,195	.001	Valid	0,871	Reliabel
	Y4	0,825	0,195	.001	Valid	0,869	Reliabel
	Y5	0,751	0,195	.001	Valid	0,883	Reliabel
	Y6	0,672	0,195	.001	Valid	0,886	Reliabel
	Y7	0,798	0,195	.001	Valid	0,875	Reliabel
	Y8	0,568	0,195	.001	Valid	0,894	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Hasil uji validitas dan reabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R hitung lebih besar dari R tabel, dan nilai signifikan untuk setiap pernyataan < 0,005. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa semua item pernyataan valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian Asumsi Klasik
Uji Normalitas



(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal karena titik-titik data tersebut berada disekitar garis diagonal, seperti yang ditunjukkan oleh *Normal Plot of Regression Standardized Residual* yang ditunjukkan pada Gambar 3.

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK	Between Groups	(Combined)	1351.367	22	61.426	7.941	.000
		Linearity	1027.850	1	1027.850	132.875	.000
		Deviation from Linearity	323.517	21	15.406	1.992	.016
	Within Groups		595.633	77	7.735		
	Total		1947.000	99			

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Berdasarkan tabel 6. nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X1) dan Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK	Between Groups	(Combined)	1667.387	26	64.130	16.743	.000
		Linearity	1254.904	1	1254.904	327.624	.000
		Deviation from Linearity	412.483	25	16.499	4.308	.052
	Within Groups		279.613	73	3.830		
	Total		1947.000	99			

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Pada tabel 7. nilai signifikansi (P Value Sig) pada baris Deviation From Linearity sebesar 0,052, yang menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara variabel motivasi belajar ekstrinsik (X2) dan prestasi belajar (Y).

Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.732	2.345			2.018	.046
	MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK	.139	.054	.247		2.592	.011
	MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK	.292	.046	.608		6.383	<.001

1. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Rumus regresi dalam penelitian ini :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2$$

$$Y = 4,732 + 0,139X_1 + 0,292X_2$$

Sehingga dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta a memiliki nilai 4,732, artinya jika tidak ada perubahan pada variabel independen (dengan X1 dan X2 sama dengan 0), maka nilai variabel dependen (Y) akan mencapai 4,732.
2. Koefisien regresi untuk Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X1), adalah 0,139 dan bernilai positif. Dengan demikian, jika Motivasi Belajar Intrinsik meningkat sebesar satu unit, Prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,139.
3. Koefisien regresi untuk Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2) adalah 0,292 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika Motivasi Belajar Ekstrinsik meningkat sebesar satu unit, Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,292.

Hipotesis Pertama

Tabel 9. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama dengan Regresi Berganda

Variabel	X1	Konstanta	r	r ²	t hitung	t tabel (n-2)
Koefisien	0,410	6,337	0,727	0,528	2,292	1,984

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Dengan nilai tabel T (n-2) sebesar 1,984, yang lebih rendah dari nilai T hitung, Hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Berdasarkan hasil analisis data, koefisien korelasi sebesar 0,727 menunjukkan hubungan yang kuat antara Motivasi Belajar Intrinsik (X1) dan Prestasi Belajar (Y). Nilai T hitung sebesar 2,292 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 dan Y signifikan. Hal ini kemudian dibandingkan dengan nilai T pada tabel pada tingkat signifikansi 5%. Hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

Hipotesis Kedua

Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua dengan Regresi Berganda

Variabel	X2	Konstanta	r	r ²	t hitung	t tabel (n-2)
Koefisien	0,386	7,910	0,803	0,645	3,846	1,984

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Berdasarkan hasil analisis data, koefisien korelasi sebesar 0,803 menunjukkan kekuatan hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik (X2) dan prestasi belajar (Y). Nilai T hitung sebesar 3,846 menunjukkan signifikansi hubungan variabel X2 dengan variabel Y. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan T tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika dibandingkan dengan T tabel (n-2) sebesar 1,984, maka T hitung lebih besar dari T tabel, sehingga hipotesis penelitian Ha diterima dan Ho ditolak.

Hipotesis Ketiga

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga dengan Regresi Berganda

		Konstanta	r	r ²	t hitung	t tabel (n-2)
Koefisien	0,139	4,732	0,817	0,668	2,018	
	0,292					

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada kekuatan hubungan antara motivasi belajar intrinsik (X1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X2) terhadap prestasi belajar, dengan koefisien korelasi 0,817. Nilai T hitung adalah 2,018, yang menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan T tabel pada taraf signifikansi 5%. Karena T tabel (n-2) sebesar 1,984 lebih kecil dari T hitung, hipotesis penelitian Ha diterima dan Ho ditolak.

Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Nilai Koefisien Korelasi

Variabel	Prestasi Belajar	Pearson Correlation
Motivasi Belajar Intrinsik	1,000	0,727
Motivasi Belajar Ekstrinsik	1,000	0,803

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai Koefisien Korelasi dilihat pada Tabel 12. Variabel Motivasi Belajar Intrinsik menghasilkan nilai korelasi 0,727, dengan interval 0,60-0,799 yang berarti ada hubungan yang kuat antara variabel Motivasi Belajar Intrinsik dan Prestasi Belajar.

Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik memperoleh nilai korelasi 0,803 termasuk dalam interval 0,80-1,000, yang menunjukan tingkat hubungan yang sangat kuat antara Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Prestasi Belajar.

Uji Koefisien Determinasi (R²)Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.661	2.58319

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK, MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK

(Sumber: Hasil olah data SPSS 29, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.668 yang mengandung arti bahwa Motivasi Belajar Intrinsik (X1) dan Motivasi Belajar Ekstrinsik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 66,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2022 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

Hasil Penelitian ini menunjukkan Hubungan yang Positif dan Signifikan dari Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,727 dan Thitung sebesar 2,292 > Ttabel (n-2) sebesar 1,984 dengan garis regresi $Y : 6,337 + 0,410X_1$.

Jadi menurut penelitian ini terjadi peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Motivasi Belajar Intrinsik tinggi dikarenakan Mahasiswa lebih sadar akan kewajibannya sebagai pelajar, lebih berminat untuk belajar dan mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan dosen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramida (2014) yang mengatakan adanya Hubungan Positif antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

Hasil Penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,803 dan Thitung sebesar 3,846 > dengan T tabel (n-2) sebesar 1,984 dengan persamaan regresi $Y : 7,190 + 0,386X_2$.

Jadi menurut penelitian ini terjadi peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, hal ini dikarenakan Mahasiswa juga memiliki dorongan dari luar seperti semangat, pujian, hadiah dan nasehat dari orang lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yuliana & Rachman (2022) juga menunjukkan adanya hubungan antara Motivasi Ekstrinsik dengan Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi.

Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,817 dan Thitung sebesar 2,018 > dengan Ttabel (n-2) sebesar 1,984, dengan persamaan garis regresi $Y : 4,732 + 0,139X_1 + 0,292X_2$. Menurut Persamaan Regresi diatas, ada hubungan yang positif antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020.

Dengan demikian untuk mendapatkan Prestasi Belajar Mahasiswa yang baik (tinggi) pada Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado dilakukan dengan peningkatan Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa secara Parsial dan Simultan dengan bertahap satu persatu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Danar (2021), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Intrinsik dengan Prestasi Belajar Siswa kelas X dalam kompetensi keahlian teknik audio video SMK Ma'arif Khotimah dan penelitian Sulasih (2019) menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik memiliki pengaruh yang signifikan pada Prestasi Belajar Siswa kelas VII.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian Simultan untuk Variabel Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

2. Berdasarkan hasil pengujian seara parsial untuk Variabel Motivasi Belajar Intrinsik terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial untuk Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Sam Ratulangi Manado Untuk lebih dapat menerapkan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan Motivasi Belajar Intrinsik maupun Motivasi Belajar Ekstrinsik untuk mencapai Prestasi Belajar yang optimal.
2. Bagi Orang Tua untuk bisa menjadi Faktor pendukung Prestasi Belajar, Semangat Belajar dan Percaya Diri.
3. Bagi Mahasiswa untuk bisa menentukan tujuan belajar, memanfaatkan sumber belajar tambahan dan teknologi, dan ciptakan suasana belajar yang nyaman untuk diri sendiri.
4. Bagi Peneliti diluar sana yang ingin lebih memperluas penelitian serupa untuk lebih mengembangkan penelitian ini pada para mahasiswa karena mahasiswa memiliki peran yang penting yang mampu berpikir kritis, kreatif, sehingga mampu memunculkan ide-ide baru ditengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrido, D. A., & Bawono, M. N. (2021). Hubungan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Ikor Terhadap Prestasi Belajar Renang. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.09. No. 03*, <https://ejournal.unesa.ac.id/>.
- Aini, Q. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NW Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara, Vol.10 No.2*, <http://unmasmataram.ac.id/wp/wp-content/uploads/15-Qurratul-Aini.pdf>.
- Ajhuri, K. F. (2021). *Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Ponorogo: Media Pustaka.
- Angelia, I., Naufal, R & Donna, I, F. (2023). Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di sumatera barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah* <https://ojs.stkipahlussunnah.ac.id/index.php/jipa/index>.
- Anisatama, R. (2022). *Hubungan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Akademik Dengan Perilaku Belajar Secara Daring Sebagai Variabel Mediasi (studi pada perguruan tinggi di surakarta)*. Skripsi.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti, C, Y., Hendra, K, Ts. & Sarsono. (2022). Prestasi Belajar Ditinjau Dari Fasilitas, Motivasi. Manajemen Waktu Belajar Serta Lingkungan Keluarga. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/4422>.
- Astuti, D, M., Nelwan, O, S & Lumintang, G, G. (2023). Pengaruh Minat kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di FEB Unsrat Manado. *Jurnal EMBA Vol.11 No.4*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/51323>.

- Danar, V. F. (2021). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma' Arif 1 Wates*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darwin, M. (2021). *Metode Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Maidarti, T., Azizah, M., Wibowo, E & Nuswandari, I. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Saraka Mandiri Semesta Bogor. *Jurnal Manajemen*, <https://fe.ummetro.ac.id>.
- Minarwati, & Supriansyah. (2022). Motivasi Belajar Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Ortopedagogia*, Vol 8 No 1, <https://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/26383>.
- Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial Pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id>.
- Ningsih, K. P. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Nura, A & Sembiring, B, S, R. (2022). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Jurnal Nasional Manajemen pemasaran & Sumber Daya Manusia*, <https://journal.jis-institute.org/index.php/jnmpsdm/article/view/961>.
- Pratiwi, A. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education.*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>.
- Pratiwi, N, W, D., Asri, S, A, A, G, I & Kristiantari, R, G, M. (2018). Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa . *International Journal Of elementary Education*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/15958>.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: StaiaPress.
- Pusparini, C, D, K., Suma, K & Suswandi, I. (2020). Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, Vol. 10 No.1, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPF/article/view/26719>.
- Sebastian, D. R. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa atas lingkungan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Inovasi Penelitian*, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1771/1372>.